

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kendala dalam pencapaian sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh adalah :
  - a. Kurangnya informasi mengenai pentingnya sertifikat keahlian.
  - b. Terbatasnya lembaga sertifikasi.
  - c. Biaya sertifikasi yang cukup tinggi.
  - d. Prosedur sertifikasi yang sulit.
  - e. Kepedulian perusahaan terhadap kompetensi
  - f. Tidak berpengaruh terhadap upah
  
2. Kendala yang signifikan dalam pencapaian sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh berdasarkan rangking adalah :
  - a. Kurangnya informasi mengenai pentingnya sertifikat keahlian.
  - b. Prosedur sertifikasi yang sulit.
  - c. Terbatasnya lembaga sertifikasi.
  - d. Biaya sertifikasi yang cukup tinggi.

- e. Kepedulian perusahaan terhadap kompetensi.
  - f. Tidak berpengaruh terhadap upah.
3. Solusi dari kendala-kendala yang signifikan dalam pencapaian sertifikasi keahlian tenaga kerja terampil pada pekerjaan konstruksi jalan di Kota Sungai Penuh adalah menurut para pakar adalah :
- a. Diperlukan bidang yang khusus menangani jasa konstruksi di Kota Sungai Penuh setidaknya level eselon III.
  - b. Diaktifkannya Kembali LPJK Daerah.
  - c. Dilakukan Sertifikasi Keahlian untuk Tenaga Kerja Terampil langsung di lokasi pekerjaan.
  - d. Dalam hal pemberian upah supaya lebih berpatokan kepada sertifikasi keahlian.

## **5.2 Saran**

Pelaksanaan kegiatan konstruksi pada proyek yang melibatkan kontraktor dan subkontraktor pekerjaan konstruksi perlu memberikan perhatian secara khusus terhadap kendala kebutuhan tenaga kerja terampil sebagaimana telah diidentifikasi pada penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang diberikan di dalam penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesenjangan kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja terampil dan proporsi tenaga kerja yang berasal dari wilayah lokal proyek seperti yang sering menjadi persyaratan diperbolehkannya suatu proyek berlangsung dari pemerintah daerah setempat.

Penelitian ini masih merupakan penelitian awal kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja terampil pada proyek. Beberapa rekomendasi mengenai penelitian lanjutan yang masih perlu dilakukan antara lain:

- a. Memperhitungkan pengaruh faktor-faktor lainnya seperti potensi kompetisi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil dengan proyek- proyek lain yang sedang berlangsung atau akan dilaksanakan pada wilayah proyek yang akan dibangun.
- b. Disebabkan penelitian ini tidak memasukkan unsur pengaruh kompetensi proyek- proyek lainnya, untuk penelitian- penelitian berikutnya agar sangat berhati- hati menggunakan data pada penelitian kali ini karena ketersediaan tenaga kerja yang ada belum memperhatikan kompetisi proyek yang lain.
- c. Melakukan penelitian-penelitian serupa berkaitan dengan kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja terampil proyek di daerah-daerah lainnya terutama daerah-daerah yang memiliki potensi sumber daya alam dan potensi pembangunan industri hilir pengolahan yang besar namun kualitas Sumber Daya Manusia di daerah tersebut tidak sebanding dengan potensi yang dimiliki
- d. Melakukan penelitian-penelitian berkaitan dengan strategi pengadaan, pelatihan dan penilaian kinerja tenaga kerja terampil proyek secara lebih komprehensif dan mendalam terutama dari segi alur dan semua pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan tenaga kerja terampil.